

## Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble*

Riana<sup>1\*</sup>, Lasman Gulo<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

\* Corresponding Author. E-mail: [rianampd123@gmail.com](mailto:rianampd123@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaannya adalah (1). perencanaan, (2). tindakan, (3). observasi, dan (4). refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C SMP Negeri 1 Gunungsitoli yang berjumlah 16 orang siswa dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 7 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan nilai kemampuan siswa mengidentifikasi teks ulasan pada siklus I nilai terendah 50, nilai tertinggi 91,67 dengan nilai rata-rata 66,75%, dan hasil belajar siswa pada siklus II nilai terendah 75, nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 86,45%. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50,15% dan pertemuan kedua 75%, dan pada siklus II pertemuan pertama sebesar 89,38%, pertemuan kedua sebesar 95,89%. Hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama 53,85%, pertemuan kedua 88,89%, dan hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100%. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi teks ulasan dan siswa dapat berperan aktif, berpikir kritis dan berkerja sama dengan kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dan dapat memotivasi siswa untuk mengidentifikasi teks ulasan VIII-C SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci:** identifikasi, teks ulasan, model pembelajaran *scramble*

### Abstract

*This study aimed to improve students' ability to identify review texts using the Scramble learning model. This study uses classroom action research (CAR) with the implementation procedures (1). planning, (2). action, (3). observation, and (4). reflection. The subjects of this study were students of class VIII-C of SMP Negeri 1 Gunungsitoli, totaling 16 students, with 9 men and 7 women. Based on the results of the research obtained in the field, the student's ability to identify the review text in the first cycle the lowest score was 50, the highest score was 91.67 with an average value of 66.75%, and student learning outcomes in the second cycle the lowest score was 75, the highest score was 100 with an average score—an average of 86.45%. The results of student observations in the first cycle of the first meeting were 50.15%, the second meeting was 75%, and in the second cycle, the first meeting was 89.38%, and the second meeting 95.89%. The results of the researchers' observations in the first cycle of the first meeting were 53.85%, the second meeting was 88.89%, and the results of the researchers' observations in the second cycle of the first meeting were 100%, and the second meeting was 100%. Based on the explanation above, it can be concluded that using the Scramble learning model can improve students' ability to identify review texts. Students can play an active role, think critically and work together with groups to do the tasks given by researchers. It can motivate students to identify review texts VIII -C SMP Negeri 1 Gunungsitoli for the 2021/2022 academic year.*

**Keywords:** identification, review text, scramble learning model

## PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai alat komunikasi. Hal itu dapat dibuktikan dengan pemakaian bahasa dalam kehidupan sehari-hari, semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa. Kebudayaan suatu bangsa dapat dibentuk, dibina dan dikembangkan melalui pembelajaran Bahasa (Yustina, 2017). Pembelajaran bahasa disekolah mencakup empat keterampilan berbahasa yakni menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*) (Riana, 2020). Keempat keterampilan tersebut selalu berkaitan satu dengan yang lain. Di antara keterampilan tersebut keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif.

Membaca adalah kegiatan atau proses kognitif menemukan berbagai informasi yang terkandung dalam teks (Telaumbanua, Zega & Halawa, 2022). Membaca juga dapat digambarkan sebagai aktivitas kompleks yang melibatkan gerakan atau menggunakan sejumlah besar individu. Ini termasuk orang-orang yang menggunakan pemahaman imajinasi, pengamatan, dan ingatan yang terkait dengan skema membaca (Ernis & Wahyuni, 2022; Waruwu, 2022).

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Widyastuti, 2017; Wulandari, 2020; Zagoto, Yarni & Dakhi, 2019). Membaca merupakan suatu kegiatan proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Berdasarkan uraian disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui dan memahami suatu

informasi atau pesan melalui media kata-kata/bahasa tulis (Devi, 2018; Puri, 2020).

Seseorang mampu membaca bukan karena kebetulan saja, akan tetapi karena seseorang tersebut belajar dan berlatih membaca teks yang terdiri dari atas kumpulan huruf-huruf yang bermakna. Di dalam kegiatan membaca, yang kita baca adalah lambang atau tanda tulisan yang bermakna (Ndruru, Harefa & Harefa, 2022; Riana, 2021). Dalam hal ini, lambang atau tanda atau tulisan tersebut dapat berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata yang membentuk kelompok kata dan kalimat, kumpulan kalimat yang membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf yang membentuk wacana yang utuh.

Salah satu materi pembelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 adalah mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya dengan kompetensi inti yaitu: KI-3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena dan kejadian tampak mata. sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

Kompetensi dasar (KD) terletak pada 3.11 yaitu: mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan. Sedangkan indikatornya siswa mampu menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan tesk ulasan.

Teks ulasan adalah sebuah teks yang berisi ulasan, penilaian atau review terhadap suatu karya seperti film, drama, atau sebuah buku (Suryadi, Suhartono & Utomo, 2020). Teks ulasan juga disebut dengan resensi. Ketika mengulas suatu karya, pengulas harus bersikap kritis agar hasil ulasannya dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan karya tersebut. Teks ulasan berfungsi sebagai untuk menimbang, menilai, dan mengajukan

kritik terhadap karya atau peristiwa yang diulas tersebut.

Melalui observasi dan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli didapatkan bahwa kemampuan siswa mengidentifikasi teks ulasan masih kurang. Nilai rata-rata yang di peroleh siswa adalah 70, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal dalam mengidentifikasi teks ulasan adalah 77. Di dalam mengidentifikasi teks ulasan, terdapat beberapa kelemahan siswa yaitu: siswa kurang mampu memahami mengidentifikasi teks ulasan, rasa keingintahuan siswa masih kurang, siswa masih kurang mampu memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan suatu gagasan. Sehingga akibatnya nilai kemampuan siswa dalam mempelajari teks ulasan masih tergolong rendah atau dibawah KKM yang telah ditetapkan di SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

Berdasarkan permasalahan di atas, diperlukan suatu pemecahan yang dirasa efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli dalam mengidentifikasi teks ulasan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. *Scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban (Farida, Agustini & Wakhyudin, 2017; Hadi et al., 2017).

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Ulasan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Scramble* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2021/2022”.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli yang berjumlah 16 orang, siswa laki-laki berjumlah 7 orang dan siswa perempuan berjumlah 8 orang. Dalam melakukan penelitian, ada empat jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah: a). lembar observasi, b). essay, c). catatan lapangan, dan d). dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode analisis data kuantitatif dan metode analisis data kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Perencanaan

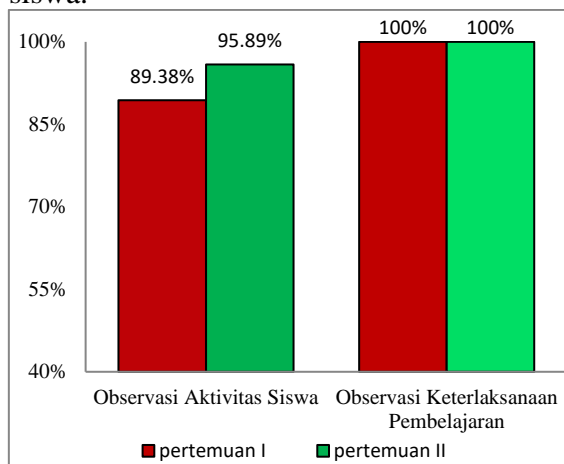
Kegiatan perencanaan ini terdiri dari menyusun suatu pembelajaran, menyiapkan bahan ajar pembelajaran yakni mempersiapkan silabus, RPP, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, materi yang akan dipelajari, media pembelajaran, dan model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat pembelajaran mengidentifikasi teks ulasan di kelas VIII-C SMP Negeri 1 Gunungsitoli.

#### 2. Tindakan

Kegiatan tindakan ini terdiri dari menjelaskan kegiatan belajar mengajar secara umum, memperkenalkan materi yang akan disampaikan kepada siswa yaitu mengidentifikasi teks ulasan yang telah disiapkan. Selanjutnya, tindakan terhadap pembelajaran yaitu menjelaskan kepada peserta didik tentang mengidentifikasi teks ulasan, menjelaskan langkah-langkah menerapkan model pembelajaran *scramble* terhadap mengidentifikasi teks ulasan.

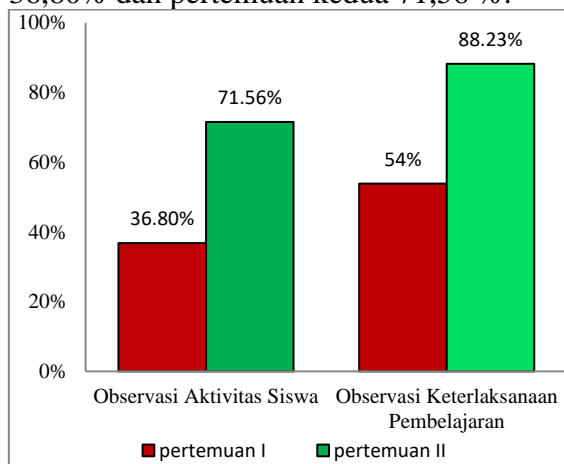
Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran

siklus II juga 2 kali pertemuan. Di setiap pertemuan pembelajaran, baik siklus I dan II dilaksanakan observasi keterlaksanaan pembelajaran dan juga observasi aktivitas siswa.



Gambar 1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan penjelasan di atas hasil lembar observasi pada siklus I pertemuan pertama yaitu 53,85% dan pertemuan kedua yaitu 88,23%. Lembar observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama 36,80% dan pertemuan kedua 71,56 %.

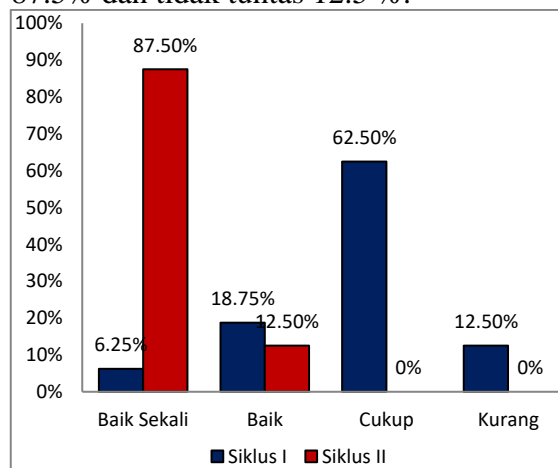


Gambar 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Hasil observasi siklus II pertemuan pertama rata-rata sebesar 94,76% dan pertemuan kedua rata-rata sebesar 100 %.

Setelah 2 kali pertemuan pembelajaran, di setiap akhir siklusnya diberikan tes. Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa diperoleh nilai rata-rata pada siklus I sebesar 64,45% dengan nilai terendah 50 Nilai tertinggi sebesar 87,5. Rata-rata nilai kemampuan siswa

pada siklus II sebesar 86,45%. Nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Ketuntasan siswa pada siklus II sebanyak 14 orang dengan rata-rata presentase 87.5% dan tidak tuntas 12.5 %.



Gambar 3. Tingkat Ketuntasan Penguasaan Mengidentifikasi Teks Ulasan Siklus I dan Siklus II

#### 4. Refleksi

Berdasarkan hasil yang di peroleh di siklus I dengan rata-rata nilai siswa 66,75% tidak mencapai KKM yaitu 77, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks ulasan dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* siswa kelas SMP Negeri 1 Gunungsitoli masih belum berhasil. Oleh sebab itu, perlu melanjutkan pembelajaran pada siklus II.

Refleksi siklus II, yaitu ada peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada materi pokok mengidentifikasi teks ulasan mencapai 86.45% (baik sekali). Aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *scramble* pada materi pokok mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan teks ulasan meningkat mencapai 94,76%. Nilai pengetahuan meningkat dengan rata-rata 86,45 dengan predikat "baik". Terdapat 14 orang yang tuntas dan 2 orang yang tidak tuntas. Siklus ke II mengalami peningkatan maka dengan demikian menghentikan penelitian karna sudah mencapai tujuan penelitian.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini dimaksud untuk membahas lebih jauh temuan-temuan sebagaimana dikemukakan pada bagian sebelumnya, pembahasan temuan penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, kajian pustaka temuan sebelumnya dan keterbatasan penelitian. Penelitian ini agar lebih terarah maka mengungkapkan kembali jawaban umum atas permasalahan penelitian, analisis dan penafsiran temuan-temuan, perbandingan temuan dengan teori serta keterbatasan analisis, dan penafsiran temuan.

### 1. Jawaban Umum Atas Permasalahan Pokok Penelitian

Berdasarkan model pembelajaran yang diterapkan pada proses pembelajaran mengidentifikasi teks ulasan. Maka jawaban umum yang dapat diberikan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks ulasan. Jawaban umum yang dapat diberikan terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi teks ulasan adalah tingkat kemampuan siswa awalnya masih tergolong kurang karena selama ini materi mengidentifikasi teks ulasan bagi siswa masih tidak sesuai dengan kenyataan dan permasalahan. Setelah diterapkan model pembelajaran *scramble* ini maka ada peningkatan dalam mengidentifikasi teks ulasan. Hal ini dapat terbukti pada keaktifan siswa dan hasil kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks ulasan.

### 2. Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Analisis yang dilakukan pada temuan penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu hasil belajar siswa mengidentifikasi teks ulasan pada siklus I dan II, analisis hasil observasi siswa Pada siklus I dan II. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut

1. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan rata-rata sebesar 66,75 nilai terendah

50, nilai tertinggi 91,67 siswa yang tuntas 2 orang dengan presentase 12.5%.

2. Hasil belajar siswa pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 86,45, nilai terendah 75, nilai tertinggi 100, siswa yang tuntas 14 orang dengan presentase 87,5%, siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan rata-rata presentase 12,5%.
3. Hasil observasi siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 50,15%, pertemuan kedua sebesar 75%. Sedangkan temuan hasil observasi siklus II pertemuan pertama 89,38%, dan pertemuan kedua sebesar 95,89%.
4. Hasil observasi. Berdasarkan pengamatan guru bahasa Indonesia diperoleh hasil pengamatan siklus I pertemuan pertama 53.85%, dan pertemuan kedua sebesar 88,89%. Sedangkan hasil pengamatan pada siklus II pertemuan pertama 100% dan pertemuan kedua 100%.

Penafsiran temuan penelitian yakni meliputi seluruh objek tindakan yang dilakukan yakni model pembelajaran *Scramble* dan mengidentifikasi teks ulasan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran mengidentifikasi teks ulasan maka jawaban siswa belum mencapai target yang diharapkan karena masih terdapat siswa yang kurang konsentrasi, kurang antusias, kurang memahami terhadap pembelajaran mengidentifikasi teks ulasan. Hal ini terlihat pada hasil siklus I sebesar 66,75.

Berdasarkan hasil tersebut perlu mengkaji ulang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Scramble* dengan cara mengadakan refleksi terhadap materi dan model pembelajaran sehingga pada siklus II dilakukan pengoptimalan kegiatan pembelajaran, melakukan bimbingan dan memotivasi siswa terhadap materi yang diajarkan dan langkah-langkah model pembelajaran, sehingga adanya

peningkatan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks ulasan.

### 3. Implikasi Temuan Penelitian

Implikasi penelitian ini adalah diterapkannya di VIII SMP Negeri 1 Gunungsitoli dapat membantu siswa terhadap proses pembelajaran yang diterima kepada guru sehingga adanya interaksi yang positif terhadap siswa yang satu dengan yang lain dan kepada guru bidang studi. Hasil ini senada dengan penelitian Saridewi & Kusmaryatni (2017); Hartika & Ismayanti (2018) bahwa penerapan model pembelajaran scramble meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Temuan penelitian tersebut dapat juga membawa dampak kepada peneliti bahwa keberhasilan dalam penelitian berpengaruh terhadap hasil yang telah diperoleh dilapangan sehingga dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian yang akan meneliti berikutnya.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengidentifikasi teks ulasan dan siswa dapat berperan aktif, berpikir kreatif serta dapat bekerja sama dalam kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan dapat memotivasi siswa untuk mengidentifikasi teks ulasan kelas VIII-C SMP Negeri 1 Gunungsitoli Tahun Pembelajaran 2021/2022.

### DAFTAR PUSTAKA

Devi, A. K. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ulasan Film Pendek pada Siswa dengan Strategi Think Talk Write. *Jurnal penelitian pendidikan*, 18(2), 109-123.

Ernis, P., & Wahyuni, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Keterampilan Menulis Teks Editorial. *Jurnal*

*KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(2), 179-187.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i2.3566>

Farida, U., Agustini, F., & Wakhyudin, H. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran *Scramble* Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3), 192-199.

<https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.11840>

Hadi, R., Syafruddin, D., & Wahyuni, F. R. E. (2017). Pengaruh model pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar siswa materi kingdom animalia di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sintang. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 26-31.

Hartika, N., & Ismayanti, R. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-51.  
<https://doi.org/10.47080/progress.v1i1.128>

Ndruru, M., Harefa, T., & Harefa, N. A. J. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 96-105.  
<https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.14>

Puri, R. M. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Menginterpretasi Teks Ulasan Film pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK BSC Bandung Kelas XI. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 27-40.

Riana, R. (2021). Kemampuan Membaca Kritis di Tinjau dari Kemampuan

- Berpikir Kritis dan Minat Membaca pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gunungsitoli. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 625-631. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2193>
- Riana, R. (2020). Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 418-427.
- Saridewi, N. P., & Kusmariyatni, N. N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 230-239. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i3.12687>
- Telaumbanua, D. A. T., Zega, I., & Halawa, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Menilai Perihal Yang Dapat Diteladani Dari Teks Biografi Menggunakan Model Concept Sentence. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), Page 501-509. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.70>
- Suryadi, I., Suhartono, S., & Utomo, P. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(2), 185-195. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i2.8334>
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167-173. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.24>
- Widyastuti, A. (2017). Peningkatan Literasi Anak Usia 4-6 Tahun Melalui Bahan Ajar Membaca, Menulis, Dan Berhitung Untuk Guru TK Di Kecamatan Cinere Dan Limo Depok. *Abdimas Talenta*, 2(2), 100-108.
- Wulandari, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Menulis Teks Procedure Melalui Model Pembelajaran *Scramble* Text Siswa. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 4(2), 171-186.
- Yustina (2017). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Intan Pariwara.
- Zagoto, M. M., Yarni, N., & Dakhi, O. (2019). Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(2), 259-265. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.481>